

Himbauan Haedar Nashir Bagi Warga Muhammadiyah dalam Menyambut Tahun Politik

Senin, 30-04-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PEKALONGAN - Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan, bahwa Muhammadiyah sesuai dengan kittaahnya dan keputusan muktamar Muhammadiyah Makasar, akan terus konsisten berada dalam gerakan keagamaan dan kemasyarakatan.

“Karena memang sejak awal, Muhammadiyah lahir dan tumbuh sebagai gerakan keagamaan yang mencerahkan dan berkemajuan. Oleh karena itu, dalam ranah politik praktis, warga Muhammadiyah harus hati-hati dan tidak membawa-bawa Muhammadiyah untuk kepentingan itu (politik praktis),” jelas Haedar saat mengisi tabligh akbar di tengah ribuan jamaah Muhammadiyah, di Kajen, Pekalongan, Ahad (29/04).

Dalam kesempatan itu, Haedar turut mengajak warga Muhammadiyah untuk menjaga Muhammadiyah dari kepentingan politik praktis. Haedar tetap mendorong agar pimpinan dan warga Muhammadiyah konsisten menggerakkan Muhammadiyah sebagai gerakan keagamaan dan kemasyarakatan yang mencerahkan dan berkemajuan.

“Cara kita (Muhammadiyah) membangun bangsa ini sudah tepat, sebab Muhammadiyah bukanlah organisasi yang sekedar berkoar – koar dan berbicara, namun kita adalah organisasi yang bekerja dan berpikir. Ketika orang baru sebatas bicara toleransi, Muhammadiyah sudah jauh mempraktekkan itu melalui lembaga pendidikannya di Papua, Maluku, maupun NTT,” tegas Haedar.

Ketika orang penuh kekhawatiran adanya impor ideologi asing ke Indonesia, Muhammadiyah justru mengeskpor pemikiran dan ideologinya di luar negeri, dengan mendirikan beberapa perguruan tinggi dan pusat pemikiran Islam di luar negeri.

Maka Haedar menghimbau, kepada warga Muhammadiyah, agar tetap konsisten memelihara gerakan amal Muhammadiyah, untuk melahirkan amal-amal usaha baru, demi kepentingan umat dan bangsa.

Selain itu, Haedar juga menyampaikan bahwa Muhammadiyah bisa mandiri dan terus konsisten memberikan yang terbaik.

“Apa yang dilakukan Muhammadiyah ini bersifat mencerahkan dan memajukan, saya percaya apa yang dilakukan Muhammadiyah dapat menjadi efek bola salju yang dapat menyebar ke daerah-daerah lain dalam menciptakan pusat-pusat keunggulan,” pungkas Haedar. **(adam)**